

## PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA PEMBELAJARAN PKN MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS 4 SD

Aziz Kurniawan<sup>1</sup>, Nurrul qolbi al arif<sup>2</sup>, Kiki Nurmala Sari<sup>3</sup>

azizkurniawan.2021406405005@student.umpri.ac.id<sup>1</sup>,

nurrulqolbialarif.2021406405032@student.umpri.ac.id<sup>2</sup>,

kiki.2021406405039@student.umpri.ac.id<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

### ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memegang peran penting dalam memperkenalkan dan memahami peserta didik tentang keberagaman budaya bangsa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman adalah melalui penggunaan media diorama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media diorama yang sesuai dengan materi keberagaman budaya bangsa dalam pembelajaran PKN di sekolah menengah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket kepada guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media diorama pada pembelajaran PKN materi keberagaman budaya bangsa dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya bangsa secara menyeluruh. Respons positif juga diperoleh dari guru dan siswa terhadap penggunaan media diorama dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media diorama sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran PKN, khususnya dalam memahami keberagaman budaya bangsa. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut penerapan media diorama dalam konteks pembelajaran lainnya dan pada berbagai tingkatan pendidikan.

**Kata Kunci:** pkn, media diorama, keberagaman budaya bangsaku.

### ABSTRACT

*Citizenship Education (PKN) learning holds a significant role in introducing and imparting understanding to students about the diversity of our nation's culture. One effective learning approach to enhance comprehension is through the utilization of diorama media. This study aims to develop diorama media tailored to the subject of national cultural diversity in PKN education at the secondary school level. The research methodology employed is developmental research, referencing the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. Data collection involved observation, interviews, and questionnaires administered to both teachers and students. Findings reveal that the development of diorama media in PKN education regarding national cultural diversity can comprehensively enhance students' understanding of such diversity. Positive responses were garnered from both teachers and students regarding the integration of diorama media into the learning process. The implication of this research underscores the importance of diorama media as an effective alternative in enhancing PKN education, particularly in comprehending the diversity of our nation's culture. Future research endeavors are encouraged to further explore the application of diorama media in diverse learning contexts and across various educational levels.*

**Keywords:** PKN, diorama media, cultural diversity of my people.

### PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan menjadi tolak ukur suatu bangsa dikatakan sebagai bangsa yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumberdaya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, sumberdaya manusia yang

berkualitas akan bisa menghadapi tantangan kehidupan secara aktif untuk adaptasi pada perkembangan zaman. Indonesia sendiri sangat peduli akan pelaksanaan pendidikannya. Namun pendidikan tidak pernah terlepas dari berbagai masalah. Menurut hasil survey mengenai sistem pendidikan menengah didunia pada tahun 2018 yang dikluarkan oleh PISA (programe vor international setuden asesmen) pada tahun 2019 lalu indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke 74 dari 79 negara lainya dalam survey.

Dengan kata lain, indonesia berada di posisi ke 6 terendah di dibandingkan dengan negara lainnya. Hal ini merupakan kondisi yang sangat memperhatikan. Tentu sangat di sayangkan dengan sumber daya manusia yang cukup banyak sehingga pendidikan bisa meningkatkan kualitas SDM indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan budaya. Dari sabang sampai Merauke, terdapat lebih dari 300 suku bangsa dengan berbagai macam adat istiadat, bahasa, pakaian, tarian, dan keseniannya. Keberagaman budaya ini menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang wajib dilestarikan. Upaya untuk melestarikan budaya bangsa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan disekolah dasar bermain peran penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air, dan penghargaan terhadap budaya bangsa kepada anak – anak. UPT SD N 4 Way Lima sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan perlu melakukan pengembangan dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Adapun latar belakang ini mendasari perlunya pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar tentang keberagaman budaya bangsa dapat menggunakan media pembelajaran diorama. Diorama adalah media pembelajaran tiga dimensi yang menampilkan miniatur suatu peristiwa atau keadaan diorama dapat di gunakan untuk menggambarkan berbagai aspek budaya bangsa, misalnya pembelajaran keberagaman agama di Indonesia. Penggunaan diorama dalam pembelajaran dapat membatu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menarik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE. Sugiyono (2013:297) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengusi keefektifan produk tersebut. ADDIE adalah singkatan dari Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate. Model ADDIE digunakan untuk membuat desain produk pembelajaran dan berpusat pada pembelajaran individu. Model ini memiliki fase jangka pendek dan panjang, sistematis, dan menggunakan pendekatan sistem tentang pengetahuan dan pembelajaran manusia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi dilakukan pada hari Selasa, 14 Mei 2024 di Sd N 2 Sukorejo. Kami meminta izi kepada kepala sekolahnsembari memberikan surat izin melakukan implementasi dari kampus. Bapak Mujiman selaku kepala sekolah IV SD N 2 Sukorejo mempersilahkan kami kami untuk memasuki kelas IV dan melakukan implementasi media diorama keberagaman tersebut. Kami diarahkan oleh wali kelas IV untuk mengisi kelas dari pukul 08.00 sampai 9.30.

Adapun tahapan yang kami lakukan saat implementasi media diorama keberagaman ialah sebagai berikut.

1. Implementasi media dikelas IV.

Hal pertama yang kami lakukan ialah sedikit menjelaskan materi mengenai keberagaman agama di Indonesia, kami menjelaskan cara penggunaan media tersebut, kami membagikan beberapa gambar diorama keberagaman. Ketika mereka sudah paham mengenai penggunaan media tersebut, kami membagikan beberapa contoh gambar contoh keberagaman agama. Lalu mereka dipersilahkan maju perwakilan kelompok secara bergiliran. Siswa yang maju diminta untuk menganalisis terlebih dahulu gambar tersebut dan jika mengalami keusahan boleh berdiskusi dengan anggota kelompok masing – masing. Setelah itu mereka menentukan gambar tersebut masuk kedalam keberagaman agama yang mana. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua kelompok mendapat giliran.

## 2. Meberikan lembar wawancara kepada siswa dan guru.

Setelah mengimplementasikan media diorama keberagaman selesai, kami membagikan lembar wawancara kepada wali kelas V an juga kepada siswa yang berjumlah 26 orang. Lembar wawancara tersebut terdiri dari 10 pertanyaan. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada guru, media pembelajaran ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahana siswa karena memudahkan penyampaian materi penyampaian materi pembelajaran. Menurut wali kelas IV, media pembelajaran ini mudah untuk digunakan dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media ini, dapat memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran sebagai variasi pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada siswa, mereka merasa senang dan tertarik belajar menggunakan media ini karena menarik, bagus, dan mudah dipahami. Menurut mereka belajar menggunakan media pembelajaran ini merupakan pengalaman baru dimana media diorama ini memiliki gambar yang bagus dan sesuai dengan lingkungan sekitar mereka sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.

Jadi berdasarkan hal yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa media diorama keberagaman ini dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan materi keberagaman dalam media tersebut dikaitkan secara kontekstual dengan kehidupan sehari – hari dilingkungan sekitar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengimplemen tasikan media diorama keberagaman ini dapat disimpulkan bahwa media tersebut dapat meningkatkan efektifitas pembelajara PKN materi keberagaman dikelas IV hal ini dikarenakan materi keberagaman agama dalam media tersebut diampaikan dengan jelas. Wali kelas IV pun merasa media diorama keberagaman ini layak dan sangat membantu dalam proses pembelajaran karena bersifat kontekstual dengan kehidupan sehari – hari dilingkungan sekitar siswa selain itu media ini meningkatkan efektivitas dan kinerja guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angelika, Khasanah, L., Widodo, S. T., & Mardiyani, E. R. (2023). Penerapan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Pkn. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3753–3762.
- Besse Qur'ani, S. P. M. P., Ninik rahayu ashadi S. Pd., M. P., Dyah Vitalocca, S. T. M. P., Andi Muhammad Taufik Ali, S. P. M. P., M, N. S. P., Nuridayanti, S. P. M. P., Ir. Labusab, S. P. M. T., Israwati Hamsar, S. P. M. P., Syarifah Suryana, S. P. M. P., & Jumadin, S. P. M. P. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN KEJURUAN*. RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA.
- Darman, R. A. (2020). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Guepedia.
- Hanifah, D. P., Wibowo, S., Wardani, K. D. K. A., Budiyo, A., Pratama, M. P., Sari, M. N., &

- Maliki, R. Z. (2023). *TEORI DAN PRINSIP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. Pradina Pustaka.
- Ismilasari, Y., & Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 1–10.
- Pribad, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenadamedia
- Rayanto, Y. H., Rokhmawan, T., & Maulana, M. Z. A. S. (2022). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Septy Nurfadhillah, M. P. A. P. G. S. D. U. M. T. T. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran.
- Syahputra, F., & Parmadi, P. D. B. (2024). Pengembangan Media Diorama Berbasis Lingkungan Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PPKn. 3(1), 65–74.